

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi (Rahmani, 2016). Penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian yang berusaha menggambarkan dan mempresentasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lainnya.

Penelitian kualitatif umumnya bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dan data dikumpulkan bersifat kualitatif (Tarigan, 2015). Penelitian deskriptif kualitatif adalah pemanfaatan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Oleh karena itu penulis memilih menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data tersebut. Penelitian deskriptif kualitatif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (Sugiyono, Metode Penelitian, 2017).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data publikasi keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 2016-2021 melalui

situs www.bankmuamalat.co.id. Penelitian ini direncanakan pada bulan Agustus-Oktober 2022.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan									
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
Pengajuan Judul										
Studi Keperpustakaan										
Penyusunan Proposal										
Bimbingan Proposal										
Seminar Proposal										
Ujian Komprehensif										
Sidang Munaqosah										

C. Subjek Dan Objek

1. Subjek Penelitian

Tatang M. Amirin berpendapat bahwa subjek penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingi diperoleh keterangan (Rahmadi, 2011). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

2. Objek Penelitian

Menurut Arikunto, objek penelitian adalah suatu perihal yang akan dilakukan penelitian guna tujuan tertentu. Penentuan objek penelitian adalah bagian dari problematika penelitian (Arikunto, 2005). Obyek penelitian ini adalah kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, yang terfokus pada laporan keuangan PT. Bank Muamalat

Indonesia, Tbk yakni berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba – rugi perusahaan. Diman obyek penelitian yang dikemukakan oleh sugiyono adalah nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang lebih dari satu nilai (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2005).

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber pada data sekunder. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka atau bilangan yang menunjukkan jumlah atas sesuatu (Siyoto, 2019). Dalam penelitian ini data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

2. Sumber Data

Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari website Bank Muamalat Indonesia yaitu www.bankmuamalat.co.id yang mana data tersebut berupa data laporan keuangan. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan Laba Rugi dan Neraca tahun 2016 sampai 2021.

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, dokumen, catatan, atau laporan historis, majalah, artikel yang telah tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan (Ikhsan, 2018).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan studi dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, klipring,

dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, microfilm, foto dan sebagainya (Rahmadi, 2011).

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun langkah-langkah yang digunakan memperoleh nilai *financial Value Added* (FVA) sebagai berikut:

1. Melakukan review data laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2021.
2. Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*).
3. Menghitung Total *Resources*.
4. Menghitung WACC (*Weight Average Cost of Capital*)
5. Menghitung *Equivalent Depreciation*.
6. Menghitung *Financial Value Added* (FVA)
7. Melakukan Analisis Perhitungan *Financial Value Added* (FVA)

Dimana interpretasi hasil tersebut bisa menggunakan indikator atau patokan sebagai berikut:

- a. Bila FVA lebih dari 0, maka menunjukkan terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan. Sehingga dapat memenuhi harapan para penyandang dana.
- b. Bila FVA sama dengan 0, menunjukkan posisi impas perusahaan karena semua laba yang ada digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyedia dana baik kreditor maupun pemegang saham (laba yang dihasilkan habis oleh biaya modal).
- c. Bila FVA kurang dari 0, menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut tidak baik atau tidak terjadi penciptaan nilai tambah di perusahaan karena dana yang tersedia tidak memenuhi harapan-harapan kreditor dan terutama pemegang saham.